

INVESTOR DAILY

**INFORMASI TAMBAHAN PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
TENTANG RENCANA PENYERTAAN SAHAM & RENCANA PINJAMAN SAHAM
UNTUK SEBAGIAN PENDANAANNYA**



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha
Pembangunan real estat
Kantor Pusat
Gedung Gozco Lantai 3,
Jalan Raya Darmo 54-56, Surabaya 60265, Indonesia
Telepon: +62-31-5612818 (hunting), Faksimili: +62-31-5620968
E-mail: corsec@fmiindo.com, Web: www.fmiindo.com

Tambahan Informasi bab. Pendahuluan

Hingga saat ini Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif kepada kelangsungan Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang PT.Fortune Mate Indonesia Tbk seperti dibawah ini :
Pengurusan & Pengawasan, berdasarkan Berita Acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya, pengurus PT.FMI yaitu :

| | |
|------------------------------------|--|
| Dewan Komisaris | Direksi |
| Presiden Komisaris : Teddy Gunawan | Presiden Direktur : Tjandra Mindharta Gozali |
| Komisaris : Harjanto Gunawan | Direktur : Donny Gunawan |
| Komisaris : Lisajana | Direktur : Aprianto Soesanto |
| Independen | Direktur Tidak terafiliasi : Teguh Yenatan |

Struktur Pemodal dan Susunan Pemegang Saham 31 Desember 2015 :

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | Modal Saham | Keperwakilan % |
|---------------------------------------|---------------|-----------------|----------------|
| PT Surya Mega Investindo | 1.270.000.000 | 127.000.000.000 | 46,67 % |
| Royal Investment Holdings Company Ltd | 646.000.000 | 64.600.000.000 | 23,74 % |
| Susy Angkawijaya | 342.000.000 | 34.200.000.000 | 12,57% |
| Masyarakat (dibawah 5 %) | 463.000.000 | 46.300.000.000 | 17,02 % |
| | 2.721.000.000 | 272.100.000.000 | 100,00 % |

Ikhtisar data keuangan penting PT Fortune Mate Indonesia Tbk untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

| | 2015 | 2014 | 2013 |
|---|---------|---------|---------|
| REKAPITULASI KEUANGAN | | | |
| POSISI KEUANGAN | | | |
| Disajikan dalam jutaan rupiah | | | |
| Aset Lancar | 284.764 | 184.839 | 31.739 |
| Persediaan tidak lancar | 194.064 | 194.659 | 234.882 |
| Modal Kerja Bersih | 210.992 | 41.609 | 13.240 |
| Jumlah Investasi | - | 189 | 940 |
| Aset | 684.000 | 480.447 | 439.879 |
| Liabilitas Lancar | 180.805 | 128.000 | 74.290 |
| Liabilitas | 128.730 | 174.341 | 146.501 |
| Ekuitas | 448.270 | 266.921 | 283.298 |
| HASIL KEUANGAN | | | |
| Disajikan dalam jutaan rupiah | | | |
| Penjualan Bersih | 233.641 | 44.489 | 60.720 |
| Labas (Rugi) | 199.460 | 27.474 | 26.697 |
| Total Laba(Rugi) sebelum beban yang dapat dibebankan kepada : | | | |
| Pemilik entitas induk | 62.222 | 2.668 | (7.817) |
| Keperwakilan nonpengendali | 77.272 | (87) | (143) |
| Total Laba(Rugi) saham beredar (Labarugi) komprehensif yang dapat dibebankan kepada : | | | |
| Pemilik entitas induk | 62.222 | 2.668 | 33.702 |
| Keperwakilan nonpengendali | 77.272 | (87) | (143) |
| Total Laba(Rugi) komprehensif | 149.506 | 2.471 | 33.559 |
| Jumlah Saham Beredar (dalam juta saham) | 3.721 | 3.721 | 3.731 |
| Labas (Rugi) per saham dasar | 30,22 | 0,93 | (2,87) |

Keterbukaan informasi mengenai Rencana Penyertaan dan Rencana Pendanaan sebagai berikut :

1) Tambahan informasi bab. Uraian Transaksi

a) Rencana Penyertaan

(4) Laporan Keuangan PT.MM

Sesuai konfirmasi ke pihak Manajemen, PT.MM tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif kepada kelangsungan Perseroan.

b) Rencana Pinjaman

(3) Ketentuan dan persyaratan pinjaman

Besaran bunga sebesar "tingkat suku bunga umum yang berlaku", yang bila diaplikasikan adalah sekitar 9% per tahun.

2) Tambahan Informasi bab. Pertimbangan dan Alasan Dilaksanakannya Transaksi

a) Pertimbangan dan Alasan Transaksi

(4) Rencana pengembangan lahan secara detail termasuk penjualan/pemanfaatan oleh pihak ketiga umum dituangkan dalam rencana operasi. Saat ini status PT MM masih belum beroperasi, dan aktivitas yang diselenggarakan masih terbatas pada perolehan lahan, yaitu untuk dapat memperoleh lahan yang letak dan posisinya strategis serta clearance dalam legalitasnya (baik status pemilikan maupun peruntukannya). Setelah lahan dikuasai, akan dilakukan telaah detail potensi lahan (telaah tata letak, kultur dan kondisi lahan), telaah trend pasar property terkini dan telaah kesiapan infrastruktur penunjang disekitar lokasi. Hasil telaah akan dituangkan dalam bentuk perencanaan lahan yang umum disebut site plan. Site plan harus dimintakan perijinan dari instansi terkait terlebih dahulu (sebelum direalisasikan). Memperhatikan jadwal setoran modal ke PT.MM, maka PT.MM akan mulai operasi setelah site plan dan perijinan terkait diperoleh, yaitu dijadualkan diperoleh dalam 2 tahun kedepan, atau sebelum akhir tahun 2018.

Setelah site plan tersusun dan perijinan terkait diperoleh, maka rencana operasi (meliputi rencana pembangunan sarana dan prasarana, rencana pembangunan produk, rencana pemasaran/penjualan serta rencana keuangan) akan disusun dengan pasti. Saat ini terlalu dini untuk mengungkap rencana operasinya. Perseroan meyakini dengan status lahan yang clearance legal, lokasi strategis dan brand-name Sinarmas sebagai perencana dan pengembang propertinya, nilai lahan PT.MM akan semakin meningkat. Terlebih dengan memperhatikan pertumbuhan kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur.

3) Tambahan Informasi bab. Pendapat Pihak Independen

c) Pendapat Kewajaran Rencana Pinjaman

(6) Kesimpulan Akhir Penilaian :

1. Terkait dengan transaksi penyertaan dan transaksi pinjaman yang merupakan transaksi yang saling berkaitan, maka informasi mengenai pendapat untuk keseluruhan rencana transaksi yaitu "Kedua rencana transaksi tersebut merupakan transaksi yang saling berkaitan dan harus dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan".
2. Laporan Pendapat Kewajaran yang telah direvisi pada Hasil Analisis bagian Pendapat Kewajaran Transaksi Penyertaan Saham, dinyatakan informasi mengenai nilai wajar dari 527.990 lembar saham MM yang akan dibeli oleh Perseroan "Berdasarkan laporan Penilaian saham File No. BDR 2016-0175/BISNIS, Nilai pasar wajar per lembar saham per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.529.267,00, sehingga Nilai Pasar Wajar untuk 527.990 lembar saham adalah sebesar Rp279.447.683.330,00".

5) Tambahan Informasi bab. Informasi Tambahan

Berdasarkan Peraturan POJK No: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, berdasarkan Pasal 26 adalah Rapat adalah sah dan mengikat apabila : dihadiri dan disetujui dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Sesuai dengan Peraturan Nomor IX.E.2 Perseroan akan mengumumkan hasil keputusan Transaksi Material kepada masyarakat paling sedikit satu surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan kepada masyarakat.

**INFORMASI TAMBAHAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
TENTANG RENCANA PENYERTAAN SAHAM & RENCANA PINJAMAN PEMEGANG SAHAM
UNTUK SEBAGIAN PENDANAANNYA**



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha

Pembangunan real estat

Kantor Pusat

Gedung Gozco Lantai 3,

Jalan Raya Darmo 54-56, Surabaya 60265, Indonesia

Telepon: +62-31-5612818 (hunting), Faksimili: +62-31-5620968

E-mail: corsec@fmiindo.com, Web: www.fmiindo.com

Tambahan Informasi bab. Pendahuluan

Hingga saat ini Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif kepada kelangsungan Perseroan.

Informasi lebih lanjut tentang PT.Fortune Mate Indonesia Tbk seperti dibawah ini :

Notaris & Pengawasan, berdasarkan Berita Acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH, Notaris Surabaya, pengurus PT.FMI yaitu :

| | | | |
|--------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------|
| Dewan Komisaris | | Direksi | |
| Presiden Komisaris | : Teddy Gunawan | Presiden Direktur | : Tjandra Mindharta Gozali |
| Komisaris | : Harijanto Gunawan | Direktur | : Donny Gunawan |
| Komisaris | : Lisajana | Direktur | : Aprianto Soesanto |
| Independen | | Direktur Tidak terafiliasi | : Teguh Yenatan |

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham 31 Desember 2015 :

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | Modal Saham | Kepemilikan % |
|---------------------------------------|---------------|-----------------|---------------|
| PT Surya Mega Investindo | 1.270.000.000 | 127.000.000.000 | 46,67 % |
| Royal Investment Holdings Company Ltd | 646.000.000 | 64.600.000.000 | 23,74 % |
| Susy Angkawijaya | 342.000.000 | 34.200.000.000 | 12,57% |
| Masyarakat (dibawah 5 %) | 463.000.000 | 46.300.000.000 | 17,02 % |
| | 2.721.000.000 | 272.100.000.000 | 100,00 % |

Ikhtisar data keuangan penting PT Fortune Mate Indonesia Tbk untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

| IKHTISAR DATA KEUANGAN | | | |
|---|---------|---------|---------|
| POSISI KEUANGAN | | | |
| Diajukan dalam jutaan rupiah | | | |
| | 2015 | 2014 | 2013 |
| Aset Lancar | 334.764 | 166.638 | 91.738 |
| Persediaan tidak lancar | 184.064 | 194.888 | 238.585 |
| Modal Kerja Bersih | 218.962 | 41.609 | 13.340 |
| Jumlah Investasi | | 169 | 669 |
| Aset | 554.000 | 459.447 | 429.979 |
| Liabilitas Lancar | 105.902 | 125.030 | 76.396 |
| Liabilitas | 138.730 | 174.241 | 146.891 |
| Berkas | 446.270 | 286.821 | 283.388 |
| HASIL KINERJA | | | |
| Diajukan dalam jutaan rupiah | | | |
| | 2015 | 2014 | 2013 |
| Penjualan Bersih | 236.861 | 44.485 | 60.720 |
| Labu Kotor | 198.660 | 27.474 | 26.667 |
| Total Labu(Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : | | | |
| Pemilik entitas induk | 92.232 | 2.668 | (7.917) |
| Kepentingan nonpengendali | 77.273 | (87) | (141) |
| Total Labu(Rugi) tahun berjalan | 169.505 | 2.471 | (7.958) |
| Labu(Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : | | | |
| Pemilik entitas induk | 92.232 | 2.668 | 33.702 |
| Kepentingan nonpengendali | 77.273 | (87) | (141) |
| Total Labu(Rugi) komprehensif | 169.505 | 2.471 | 33.561 |
| Jumlah Saham Beredar (dalam juta saham) | 2.721 | 2.721 | 2.721 |
| Labu (Rugi) per saham dasar | 30,22 | 0,93 | (2,97) |

Keterbukaan informasi mengenai Rencana Penyertaan dan Rencana Pendanaan sebagai berikut :

1) Tambahan informasi bab. Uraian Transaksi

a) Rencana Penyertaan

(4) Laporan Keuangan PT.MM

Sesuai konfirmasi ke pihak Manajemen, PT.MM tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif kepada kelangsungan Perseroan.

b) Rencana Pinjaman

(3) Ketentuan dan persyaratan pinjaman

Besaran bunga sebesar "tingkat suku bunga umum yang berlaku", yang bila diaplikasikan adalah sekitar 9% per tahun.

2) Tambahan Informasi bab. Pertimbangan dan Alasan Dilaksanakannya Transaksi

a) Pertimbangan dan Alasan Transaksi

(4) Rencana pengembangan lahan secara detail termasuk penjualan/pemanfaatan oleh pihak ketiga umum dituangkan dalam rencana operasi. Saat ini status PT MM masih belum beroperasi, dan aktivitas yang diselenggarakan masih terbatas pada perolehan lahan, yaitu untuk dapat memperoleh lahan yang letak dan posisinya strategis serta clearance dalam legalitasnya (baik status pemilihan maupun peruntukannya). Setelah lahan dikuasai, akan dilakukan telaaah detail potensi lahan (telaaah tata letak, kultur dan kondisi lahan), telaaah trend pasar property terkini dan telaaah kesiapan infrastruktur penunjang disekitar lokasi. Hasil telaaah akan dituangkan dalam bentuk perencanaan lahan yang umum disebut site plan. Site plan harus dimintakan perijinan dari instansi terkait terlebih dahulu (sebelum direalisasikan). Memperhatikan jadwal setoran modal ke PT.MM, maka PT.MM akan mulai operasi setelah site plan dan perijinan terkait diperoleh, yaitu dijadualkan diperoleh dalam 2 tahun kedepan, atau sebelum akhir tahun 2018.

Setelah site plan tersusun dan perijinan terkait diperoleh, maka rencana operasi (meliputi rencana pembangunan sarana dan prasarana, rencana pembangunan produk, rencana pemasaran/penjualan serta rencana keuangan) akan disusun dengan pasti. Saat ini terlalu dini untuk mengungkap rencana operasinya. Perseroan meyakini dengan status lahan yang clearance legal, lokasi strategis dan brand-name Sinarmas sebagai perencana dan pengembang propertinya, nilai lahan PT.MM akan semakin meningkat. Terlebih dengan memperhatikan pertumbuhan kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur.

3) Tambahan Informasi bab. Pendapat Pihak Independen

c) Pendapat Kewajaran Rencana Pinjaman

(6) Kesimpulan Akhir Penilaian :

1. Terkait dengan transaksi penyertaan dan transaksi pinjaman yang merupakan transaksi yang saling berkaitan, maka informasi mengenai pendapat untuk keseluruhan rencana transaksi yaitu "Kedua rencana transaksi tersebut merupakan transaksi yang saling berkaitan dan harus dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan".
2. Laporan Pendapat Kewajaran yang telah direvisi pada Hasil Analisis bagian Pendapat Kewajaran Transaksi Penyertaan Saham, dinyatakan informasi mengenai nilai wajar dari 527.990 lembar saham MM yang akan dibeli oleh Perseroan "Berdasarkan laporan Penilaian saham File No. BDR 2016-0175/BISNIS, Nilai pasar wajar per lembar saham per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.529.267,00, sehingga Nilai Pasar Wajar untuk 527.990 lembar saham adalah sebesar Rp279.447.683.330,00".

5) Tambahan Informasi bab. Informasi Tambahan

Berdasarkan Peraturan POJK No: 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, berdasarkan Pasal 26 adalah Rapat adalah sah dan mengikat apabila : dihadiri dan disetujui dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Sesuai dengan Peraturan Nomor IX.E.2 Perseroan akan mengumumkan hasil keputusan Transaksi Material kepada masyarakat paling sedikit satu surat kabar berbahasa indonesia dan berpedaran nasional dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan kepada masyarakat.